

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI
BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Bandung)**

Alifianisa Erwanda¹, Yudistia Teguh Ali Fikri², Irawati Irawati³

¹²³Universitas Muhammadiyah Bandung

Email Korespondensi : alifianisa.piya@gmail.com

Diterima: 03 Agustus 2024

Direview: 25 Agustus 2024

Dipublikasikan: 22 September 2024

Abstract

Perception is a view or assumption that arises from the information received. Perception plays an important role in understanding information or knowledge that affects a person's interest. Different perceptions in understanding the information or knowledge received can cause variations in interest. The purpose of this study is to ascertain how much perceptions based on knowledge and information affect students' desire in doing business with Islamic banks. Survey techniques used in this study, which is descriptive quantitative in nature, include questionnaires and interviews. One hundred students from Universitas Muhammadiyah Bandung made up the research sample. A questionnaire created utilizing a likert scale was used to collect data. Validity and reliability tests were performed on the instrument, and statistical tests, basic linear regression analysis, and traditional assumption tests were used to analyze the results. To facilitate calculations, Software for this investigation was SPSS version 25. The study's data analysis results indicate that, in the T test, perception (X) significantly influences interest in transacting with Islamic banks (Y), with a t count value more than the t table ($11.048 > 1.660551$), and $0.000 < 0.10$ is the significance value. The corrected R square, or coefficient of determination, is 0.555, or 55.5%, with other factors beyond the scope of the study influencing the remaining 44.5%.

Keywords : Perception, Interest, Students, Islamic Banks.

Abstrak

Persepsi merupakan suatu pandangan atau asumsi yang timbul dari informasi yang diterima. Persepsi memegang peranan penting dalam memahami informasi atau pengetahuan yang mempengaruhi minat seseorang. Perbedaan persepsi dalam memahami informasi atau pengetahuan yang diterima dapat menimbulkan perbedaan minat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi berdasarkan pengetahuan dan informasi mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam berbisnis di bank syariah. Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, meliputi angket dan wawancara. Sampel penelitiannya adalah seratus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. Kuesioner yang dibuat menggunakan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen, dan uji statistik, analisis regresi linier dasar, dan uji asumsi tradisional digunakan untuk menganalisis hasilnya. Untuk memudahkan perhitungan, Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25. Hasil analisis

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah

data penelitian menunjukkan bahwa pada uji T persepsi (X) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah (Y), dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11,048 > 1,660551$), dan $0,000 < 0,10$ merupakan nilai signifikansi. R kuadrat yang dikoreksi, atau koefisien determinasi, adalah 0,555, atau 55,5%, dan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian.

Kata Kunci : Persepsi, Minat, Mahasiswa, Bank Syariah.

A. PENDAHULUAN

Salah satu tempat dimana dapat melakukan segala dan berbagai transaksi keuangan adalah bank. Bank yaitu institusi finansial yang mengumpulkan deposito dari orang-orang dan mendistribusikannya kembali melalui pinjaman atau cara lain. Menyediakan layanan finansial untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat adalah tujuan. Terdapat beragam aspek yang tersusun dalam perbankan syariah, termasuk prosedur operasional, bisnis, institusi, unit usaha, dan bank syariah. Sistem perbankan berbasis syariah adalah salah satu dari dua model perbankan yang tersedia di Indonesia. (Ismail, 2017) Bisnis yang melibatkan riba dilarang secara tegas dalam agama Islam. Bank syariah muncul sebagai alternatif untuk larangan ini dan berusaha menjalankan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip Islam. Sebagian besar ulama melihat konsep bunga, yang mendasari operasi bank konvensional, sebagai manifestasi dari riba. Akibatnya, bank syariah didirikan untuk menawarkan solusi perbankan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah sambil menghindari praktik-praktik yang dianggap bertentangan dengan ajaran Islam dalam urusan keuangan. (Usman, 2022) Riba adalah biaya tambahan yang dikaitkan dengan utang piutang yang dijanjikan di muka berdasarkan seberapa besar atau kecil utang piutangnya. Jika bunga menjadi bagian dari suatu sistem perekonomian, itu akan berdampak negatif pada dasar-dasar ekonomi. (Ismail, 2017). Riba diharamkan karena tidak membawa manfaat apa pun bagi masyarakat. Masyarakat Islam harus memahami prinsip-prinsip Islam, salah satunya tentang riba. Surat Al-Baqarah Ayat 275 menyatakan bahwa riba dilarang:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”* (Q.S. Al-Baqarah Ayat 275)

Pada kenyataannya, perbankan syariah mengikuti aturan Islam dan menawarkan sistem bebas bunga kepada klien mereka. Kompensasi yang diperoleh antara nasabah maupun pihak bank ditentukan berdasarkan kesepakatan dan kontrak yang sudah disetujui keduanya. Meskipun demikian, ada banyak perspektif yang berbeda tentang bank syariah. Ini disebabkan oleh tingkat pemahaman yang berbeda tentang konsep dan operasi bank syariah. Orang-orang tertentu mungkin sangat memahami prinsip-prinsip syariah perbankan, sedangkan orang lain mungkin hanya tahu sedikit atau bahkan salah memahaminya. Orang-orang dapat melihat hal-hal dengan cara yang berbeda karena ketidaktahuan atau salah pengertian ini. Perbedaan persepsi ini sangat mungkin memengaruhi minat mahasiswa

terhadap bank syariah. Mahasiswa yang lebih memahami tentang bank syariah cenderung lebih tertarik dan percaya pada sistem perbankan ini, sedangkan mahasiswa yang kurang informasi atau memiliki pandangan negatif mungkin ragu atau tidak tertarik untuk menggunakan layanan mereka.

Industri perbankan terus berkembang. Mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung beragama Islam, yang memiliki potensi besar untuk membantu perkembangan perbankan syariah. Persepsi mahasiswa universitas ini sangat memengaruhi pemahaman mereka dan tindakan mereka terhadap upaya untuk mengembangkan sektor perbankan syariah. Mahasiswa Fakultas Agama Islam adalah subjek utama penelitian ini, karena mereka adalah mayoritas responden. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mahasiswa, terutama mahasiswa keagamaan Islam, dalam membentuk masa depan perbankan syariah.

Mahasiswa yang belum menggunakan layanan bank syariah memiliki berbagai alasan untuk melakukannya. Salah satu alasan yang paling menonjol adalah kecenderungan mereka untuk tetap menggunakan perbankan konvensional. Ada beberapa siswa yang terus percaya bahwa tidak ada fitur yang khusus antara bank syariah dan konvensional. Juga dipertimbangkan aksesibilitas, seperti ATM atau kantor bank syariah yang tidak tersedia di banyak tempat. Mereka juga membuat keputusan karena tidak memahami bank syariah dan khawatir apakah praktiknya selaras dengan ajaran Islam. Perbedaan antara bank konvensional dan syariah sangat memengaruhi pilihan calon nasabah. Selain itu, bagaimana pelanggan melihat fitur dari setiap jenis bank sangat memengaruhi perilaku mereka saat memilih antara bank konvensional dan syariah. Ini menunjukkan bahwa pemahaman dan persepsi masyarakat, termasuk mahasiswa, sangat penting dalam menentukan pilihan mereka antara bank konvensional dan syariah.

Peneliti ingin mempelajari bagaimana persepsi yang ada berdampak pada keputusan mahasiswa untuk menggunakan atau menghindari layanan perbankan syariah. Dengan latar belakang ini dan temuan awal survei, peneliti terdorong untuk melakukan penyelidikan lebih mendalam. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bandung akan menjadi subjek studi kasus ini, yang akan berfokus pada "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah." Tujuan yang ingin disampaikan oleh peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa terkait dengan preferensi mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Tujuan penelitian

Dalam pembuatan penelitian, tujuan pokok dari kajian ini adalah menelaah bagaimana dampak persepsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bandung terhadap minat individu dalam bertransaksi di bank syariah

B. TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Menurut Liliweri, dikutip oleh Brian L.D., mengatakan bahwa persepsi sering diwakili dalam berbagai bentuk, termasuk opini, perilaku, emosi, dan sebagainya. Yang pasti, ada hubungan antara suatu objek atau kejadian tertentu dan proses persepsi, evaluasi, perasaan, dan bahkan sikap. Persepsi mencerminkan bagaimana manusia memahami suatu objek, peristiwa, atau hubungan tertentu. Pemahaman ini muncul sebagai hasil dari proses mengolah data atau menginterpretasikan pesan yang berkaitan dengan subjek. (Djumaty, 2016) Menurut Dudih dalam Melinasari persepsi adalah cara seseorang melihat atau berpikir tentang peristiwa di lingkungannya. Pengalaman dan perasaan pribadi seseorang membentuk

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah

pandangan atau pendapat ini. Dengan kata lain, persepsi adalah cara seseorang melihat dunia di sekitarnya dari sudut pandang pribadi yang dipengaruhi oleh pengalaman subjektifnya. (Melinasari, Hayati, 2024)

Pemahaman mahasiswa tentang perbankan, terutama perbankan syariah, sangat memengaruhi keinginan mereka untuk melakukan transaksi di institusi tersebut. Sementara pandangan yang positif cenderung meningkatkan keinginan untuk menggunakan layanan bank syariah, pandangan yang negatif dapat mengurangi keinginan tersebut. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang bank syariah.

Persepsi biasanya didefinisikan sebagai cara seseorang melihat suatu objek atau peristiwa pada titik tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Selama proses ini, orang melakukan pengamatan yang kemudian diolah secara sadar guna untuk memperluas pemahaman mereka tentang apa yang diamati. Persepsi sangat penting untuk menerima, mengatur, dan menafsirkan rangsangan lingkungan. Pada akhirnya, perilaku dan sikap seseorang dipengaruhi oleh rangsangan ini. (Dr. Tedi Priatna, 2015)

Persepsi Dalam Pandangan Islam

Menurut ajaran Islam, persepsi adalah mekanisme kognitif yang memungkinkan orang melalui berbagai saluran sensorik untuk menginterpretasikan informasi. Semua indera digunakan dalam proses ini: penciuman melalui hidung, pendengaran melalui telinga, penglihatan melalui mata, dan perasaan melalui hati. Namun, Islam tidak hanya memperhatikan aspek fisik dari persepsi; ajarannya juga menekankan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam, yang melibatkan hubungan antara akal (akal) dan penglihatan (mata).

Aspek struktural, fungsional, dan internal dan eksternal adalah beberapa komponen utama dari faktor perhatian ini. Semua elemen ini berfungsi bersama dan membentuk cara seseorang memahami dan memahami informasi yang diterima. (Novinggi, 2019) Reseptor menerima rangsangan untuk memulai proses persepsi. Persepsi dan pemahaman seseorang tentang dunia luar dibentuk oleh perasaan yang muncul dari pengalaman ini. Dalam Al-Qur'an, beberapa ayat menjelaskan peran panca indera dalam proses ini: pendengaran melalui telinga, penciuman melalui hidung, perasaan melalui hati, dan pemahaman melalui mata dan akal.

Al-Qur'an membahas berbagai indera yang memengaruhi persepsi manusia seperti pendengaran yang dibahas dalam Surah Az-Zumar ayat 18, penciuman yang disebutkan dalam Surah Ar-Rahman ayat 12 dan perasaan yang digambarkan dalam Surah An-Nur ayat 43. Ayat-ayat ini menekankan betapa pentingnya berbagai indera dalam proses persepsi manusia dan menunjukkan bahwa berbagai saluran sensorik berkontribusi pada pemahaman kita tentang dunia.

Minat

Minat dapat berupa perhatian, kesukaan, kesenangan, atau menarik ketertarikan terhadap sesuatu. (KBBI). Dalam mewujudkan minat, seseorang dapat menyalurkan kemampuan dan bakatnya ke arah tindakan atau respons nyata dalam bidang yang menarik perhatiannya. (Muhammad Soim, 2018) menggambarkan minat sebagai rasa senang atau ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. (Melinasari, Hayati, 2024) Menurut Andi Mappire dalam M. Rosyid, Memahami minat adalah proses psikologis yang kompleks. Ia terdiri dari berbagai komponen mental, seperti emosi, aspirasi, keyakinan, asumsi, dan berbagai kecenderungan lainnya. Kombinasi dari semua komponen ini menentukan apa yang mendorong seseorang untuk membuat keputusan atau tindakan tertentu. (Alfazani & Khoirunisa A, 2021)

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu disposisi individu yang menunjukkan adanya dorongan atau keinginan yang intens terhadap suatu hal, serta tekad yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan tertentu dengan tujuan mencapai sasaran tertentu. Dengan kata lain, minat adalah manifestasi dari motivasi internal yang mendorong seseorang untuk bertindak demi mewujudkan tujuan yang diinginkannya. (Wida Ainina, 2018)

Perbankan Syariah

Terdapat sebuah institusi keuangan yang berjalan berdasarkan dasar hukum Islam bernama bank syariah yang dalam konteks pengambilan keputusannya, mereka mengikuti ketetapan yang dikeluarkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia). Keputusan ini berfungsi sebagai panduan bagi bank syariah dan institusi keuangan sejenis untuk memastikan bahwa kegiatan operasional mereka selaras dengan dasar-dasar muamalah seperti yang diatur oleh hukum Islam. (Shandy Utama, 2018) Warkum Sumitro mendefinisikan Bank Islam sebagai institusi perbankan yang mendasarkan operasionalnya pada kaidah-kaidah muamalat Islam. Kaidah-kaidah ini bersumber langsung dari Al-Quran dan Al-hadist.

Dalam perbankan Islam, prinsip syariah mengacu pada perjanjian antara bank dan pelanggan yang didasarkan pada hukum Islam. Berbagai elemen termasuk dalam kesepakatan ini, seperti penyimpanan dana, pembiayaan usaha, dan tindakan lain yang sesuai dengan aturan syariah. Perbankan syariah menggunakan banyak model perjanjian, termasuk mudharabah (Model pembiayaan yang didasarkan pada pembagian hasil bisnis), musyarakah (Sistem keuangan berdasarkan investasi bersama), murabahah (pembiayaan dengan margin keuntungan jual beli yang disepakati), dan ijarah (pembiayaan berdasarkan konsep sewa barang modal). Perbankan syariah berusaha memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan aturan Islam sambil memenuhi kebutuhan klien melalui berbagai skema ini.

C. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi teori dengan melihat hubungan antar variabel yang telah ditentukan. Salah satu ciri metode kuantitatif adalah penggunaan instrumen penelitian untuk mengukur variabel penelitian. Hasilnya, analisis statistik dapat dilakukan karena data yang dikumpulkan dalam bentuk numerik. Dengan kata lain, metode ini mengubah fenomena yang diteliti menjadi angka yang dapat diolah secara matematis, yang memungkinkan interpretasi dan pengambilan kesimpulan yang objektif. (Amirullah, 2016)

D. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Studi pada penelitian menyelidiki tentang bagaimana mahasiswa melihat minat mereka dalam bertransaksi di lembaga perbankan syariah, dengan penekanan khusus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung. Di antara 100 responden, 41% berasal dari Fakultas Agama Islam, 23% berasal dari Fakultas Sosial dan Humaniora, 19% berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, dan 17% berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kuesioner, alat utama pengumpulan data, dimaksudkan untuk mengukur minat dan persepsi siswa terhadap transaksi di bank syariah. Kuesioner ini telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Peneliti menggunakan skala Likert, alat pengukuran yang telah terbukti efektif untuk menilai pandangan, opini, dan perilaku seseorang terhadap situasi tertentu. Ini digunakan saat peneliti membuat pertanyaan. Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian, teknik korelasi digunakan pada penelitian ini. Teknik Alpha Cronbach adalah standar dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah

Data ini memberikan gambaran yang luas tentang hubungan antara persepsi mahasiswa dan keinginan mereka untuk bertransaksi di bank syariah.

Selama validasi instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas kuesioner dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Dua variabel utama yang digunakan adalah persepsi siswa dan minat mereka dalam bertransaksi. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 14 pertanyaan. Hasil analisis setelah berbagai pengujian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner memenuhi persyaratan validitas dan kredibilitas. Hal ini menyatakan bahwa alat penelitian yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur secara akurat dan konsisten variabel-variabel yang diteliti.

Hasil uji t mengindikasikan adanya variabel persepsi (X) berpengaruh pada minat bertransaksi mahasiswa (Y). Sesuai signifikansinya yang bernilai $< 0,10$ ($0,000$) dan thitungnya yang melampaui ttabel ($11,048 > 1,660551$). Temuan ini memperkuat hipotesis awal yang mengklaim bahwa secara signifikan dan positif, persepsi mampu memengaruhi minat mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah. Analisis hasil menunjukkan bahwa semakin baik pandangan mahasiswa pada bank syariah, maka akan lebih tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanannya. Dengan demikian, bisa ditegaskan bahwa ketertarikan mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah berbanding lurus dengan persepsi positif mereka terhadap institusi tersebut.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menampilkan nilai adjusted R square $0,555$. Ini berarti $55,5\%$ variasi dalam minat mahasiswa untuk bertransaksi dapat diterangkan oleh faktor persepsi. Sedangkan $44,5\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang bukan termasuk dalam contoh studi ini. Variabel-variabel tersebut mungkin mencakup pandangan pribadi dan tingkat pengetahuan individu tentang perbankan syariah, yang juga dapat memengaruhi keinginan mahasiswa untuk bertransaksi. Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa alat ukur penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa persepsi atau pandangan memiliki pengaruh penting terhadap ketertarikan atau minat mahasiswa dalam bertransaksi di lembaga keuangan syariah. Namun, penting untuk diingat bahwa selain persepsi, ada faktor lain yang memengaruhi minat bertransaksi mahasiswa. Ini menunjukkan kompleksitas proses pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

E. SIMPULAN

Studi yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bandung tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap ketertarikan dalam bertransaksi di bank syariah telah menghasilkan beberapa temuan yang signifikan. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa (X) mempengaruhi minat bertransaksi (Y) sebesar $55,5\%$, yang ditunjukkan oleh nilai R square $0,555$, dan nilai t hitung ($11,048$) lebih besar dari nilai t tabel ($1,660551$) dan tingkat signifikansi $0,000$ lebih rendah dari $0,10$. Jumlah sisa, atau $44,5\%$ dari variasi dalam minat bertransaksi, dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model studi ini. Faktor-faktor ini termasuk tingkat pengetahuan tentang bank syariah, pendapat pribadi, dan variabel lain yang tidak termasuk dalam kategori penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menjelaskan bahwa pandangan atau persepsi mahasiswa sangat penting dalam membentuk keinginan mereka untuk bertransaksi di bank syariah, tetapi juga mengakui bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keinginan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M. R., & Khoirunisa A, D. (2021). *"Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)." Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial.*
- Amirullah, S. H. dan. (2016). *"Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif."* Media Nusa Creative.
- Djumaty, B. L. (2016). *"Persepsi dan Sikap Masyarakat Desa Idamdehe terhadap Rencana Pembangunan PLTP di Idamdehe dan Idamdehe"* Gamsungi Oleh : Brian L . Djumaty *Journal of Interdisciplinary Development Studies*, 21–39.
- Dr. Tedi Priatna, M. A. (2015). *"Psikologi Persepsi & Desain Informasi."* Media Akademi.
- Ghozali, I. (2018). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS."* E-Book, 1.
- Ismail. (2017). *"Perbankan Syariah."* Pernada Media.
- Melinasari, Hayati, A. M. (2024). *"Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia."* *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(2), 77–86.
- Muhammad Soim, A. G. A. (2018). *"Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat."* Rajawali Pers,.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). *"Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah."* *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).
- Novinggi, V. (2019). *"Sensasi dan Persepsi Pada Psikologi Komunikasi."* *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(1), 40–51. ht
- Nugraha, B. (2022). *"Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik"* (p. 21). Pradina Pustaka.
- Sa'adah, L. (2021). *"Statistik Inferensial."* Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Saputra, R. (2021). *"Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Bertransaksi Di Bank Syariah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam"* (Studi Kasus Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani). *Skripsi*, 27.
- Shandy Utama, A. (2018). *"Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia."* *Jurnal Wawasan Yuridika*, 2(2), 195.
- Sugiyono. (2019). *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."* Alfabeta.
- Umah, R., Supriyatna, R. K., & Hubeis, M. (2018). *"Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah": El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(1), 116.
- Usman, S. H. R. (2022). *"Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia."* Sinar Grafika.
- Wardani, R. K., Yarham, M., Siregar, R., Negeri, I., Ali, S., Ahmad, H., & Padangsidimpuan, A. (2023). *"Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah."* 5(2), 81–95.
- Wida Ainina. (2018). *"Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta."* *Skripsi*, 32.